

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA**  
**NO. : 126.556.5656**  
**A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
The Campus for Cultural Excellence  
 Kampus I: ndalem Mangkubumen RT III 237 Yogyakarta  
 Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

## SENGATAN UBUR-UBUR TERUS MENGGANAS Di Pantai Kukup 103 Orang Jadi Korban

**WONOSARI (KR)** - Sedikitnya 209 wisatawan di Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul tersengat ubur-ubur dan beberapa diantaranya terpaksa dilarikan ke Puskesmas untuk mendapatkan pertolongan medis Minggu (12/7) sore. Dari jumlah tersebut korban terbanyak di Pantai Kukup Tanjungsari mencapai 103 orang. "Ada puluhan wisatawan dilarikan ke puskesmas, tetapi selesai mendapat pertolongan medis langsung diperbolehkan pulang," kata Sekretaris SAR Satlinmas Wilayah II Gunungkidul Surisdiyanto, Senin (13/7).

Sedangkan rincian jumlah korban tersengat ubur-ubur untuk Pantai Pulangsawal sebanyak 2 orang, Pantai Krakal 6 orang, Pantai Drini 9 orang, Pantai Sepanjang 66 orang, Pantai Kukup 103 orang lainnya di Pantai Ngandong, Sundak dan sejumlah pantai lainnya.

Sebelum kejadian, Tim SAR Linmas Korwil II sudah mengingatkan para wisatawan untuk berhati-hati dan tidak bermain air. Karena dalam musim seperti ini banyak ubur-ubur yang mendarat ke pantai. Tetapi, imbauan tersebut tidak diindahkan akibatnya mereka menjadi korban sengatan ubur-ubur dan sebagian terpaksa harus menjalani pertolongan medis.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

**Korban Sengatan Ubur-ubur di Gunungkidul**

- Pantai Kukup Tanjungsari : 103 orang
- Pantai Pulangsawal : 2 orang
- Pantai Krakal : 6 orang
- Pantai Drini : 9 orang
- Pantai Sepanjang : 66 orang

Selain itu sengatan ubur-ubur juga menyerang pengunjung di Pantai Ngandong, Sundak dan sejumlah pantai lainnya.

(Sumber Tim SAR Linmas Korwil II Gunungkidul) Grafis JOS

**Analisis KR Kurikulum 'Less is More'**  
**St Kartono**

**MENTERI** Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan bahwa tahun ajaran 2020/2021 dimulai pertengahan Juli 2020. Per 15 Juni 2020, sebanyak 94% peserta didik tinggal di 429 kabupaten/kota zona kuning, oranye, dan merah Covid-19. Mereka tetap wajib mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ). Terhadap situasi tersebut, kurikulum seperti apakah yang harus disiapkan oleh guru?

Paul Suparno SJ bersama penulis dalam buku *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi* (2010) menyuratkan pentingnya *less is more*, pengurangan jumlah bahan pelajaran agar murid memiliki cukup waktu untuk lebih mendalami bahan tersebut. Para guru perlu mempertimbangkan jабaran materi pelajaran dengan mendahulukan materi yang esensial. Para guru harus memilah materi-materi yang membutuhkan pendalaman dan yang bisa diberikan dengan penugasan.

Rekomendasi tersebut sejatinya disampaikan untuk para guru ketika menghadapi padatnya pelajaran dan materi kurikulum. Kurikulum silih berganti, tetapi menyisakan kritik yang sama yakni sarat materi. Akibatnya, guru terdorong ingin membahas seluruh pokok bahasan dengan tatap muka di kelas.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

**JADWAL SALAT** Selasa, 14 Juli 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:48	15:08	17:38	18:52	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 Bersama Kita Melawan Virus Korona  
 Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
<b>Melalui Transfer</b>			
498	NN		50.000,00
499	Ibrahim Ali Ramadhan		90.000,00
500	Ammar Zidane Deon		90.000,00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 230.000,00</b>
s/d 10 Juli 2020			Rp 310.770.000,00
s/d 13 Juli 2020			Rp 311.000.000,00

(Tiga ratus sebelas juta rupiah)

## Polda DIY Amankan 122 Tersangka Prostitusi dan Miras Marak Lagi

**SLEMAN (KR)** - Memasuki kondisi kenormalan baru, kejahatan dengan berbagai modus juga mengalami peningkatan. Tak hanya pencurian, penyakit masyarakat (pekat) seperti prostitusi dan miras, mulai menggeliat. Hal itu terungkap saat Polda DIY menyampaikan keterangan pers Operasi Pekat Progo 2020, Senin (13/7).

Selama 10 hari menggelar operasi, Polda DIY dan jajarannya berhasil mengungkap 86 kasus. "Dari jumlah kasus yang kami ungkap itu, berhasil mengamankan 122 orang tersangka dengan barang bukti 964 item. Para tersangka dan barang bukti ini dari beberapa kasus yakni perjudian, miras, prostitusi, narkoba hingga kejahatan jalanan," ungkap Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK.

Menurut Direskrimum Polda DIY Kombes Pol Burkan Rudy Satria, hasil operasi itu mengindikasikan adanya peningkatan kejahatan memasuki tatanan normal baru.

Selain prostitusi dan pencurian, yang menjadi atensi polisi adalah peredaran miras yang dilakukan dua oknum pelajar.



Sebagian barang bukti yang berhasil disita Polda DIY selama Operasi Pekat Progo 2020.

Bahkan keduanya meng-nekat berjualan miras di tengah pandemi Covid-19. "Sehari mereka bisa menjual 2 hingga 3 botol miras, dengan keuntungan tiap botolnya bisa Rp 10.000 hingga Rp 15.000. Bagi se-

orang pelajar, keuntungan tersebut kan lumayan," paparnya.

Terkait prostitusi, Burkan menjelaskan, ada 5 kasus yang berhasil diungkap dengan beberapa tersangka. Dari lima ka-

sus itu, empat di antaranya prostitusi online yang memanfaatkan media sosial untuk mencari pelanggan. Tarif para PSK pun beragam, mulai Rp 1,5 juta hingga Rp 2 juta.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

## MESKI BANYAK SEMBUH, DIY BELUM AMAN KORONA Satu Warga, Tulari 7 Warga Lainnya

**YOGYA (KR)** - Penegakan protokol kesehatan menjadi sangat penting untuk pencegahan penularan Covid-19. Karena jika tidak optimal, maka bisa menulari warga lainnya dalam jumlah banyak.

Seperti terjadi di Gunungkidul, seorang warga dalam kasus 324 terinfeksi Covid-19, ternyata telah menulari 7 warga lainnya. "Sebelumnya kasus 324 yang informasinya merupakan karyawan RS swasta di Gunungkidul ini sudah menyebabkan penularan tiga kasus positif yaitu kasus 349, kasus 350 dan kasus 374 yang semuanya merupakan warga Gunungkidul. Kasus 324 ini kembali menjadi penyebab

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

**Cuci Tangan dengan Sabun supaya Terhindar Covid-19**

**PROSTEO W-PRO** dengan WHEY PROTEIN

**Data Kasus Covid-19** Senin, 13 Juli 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 76.981 (+1.282)	- 2.013 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 36.689 (+1.051)	- 379 positif (295 sembuh, 10 meninggal).
- Pasien meninggal : 3.656 (+50)	- 1.514 negatif
	- 120 masih dalam proses pemeriksaan lab (26 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 7.987 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/tra/grafis JOS)

## Pendidikan Berbasis Asrama, Protokol Kesehatan Harus Ketat

**JAKARTA (KR)** - Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengatakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) mewanti-wanti penyelenggara pendidikan berbasis asrama, seperti pesantren, agar secara ketat menjalankan protokol kesehatan. "Pesan presiden, terkait dengan kegiatan pendidikan yang berbasis agama. Sehingga ini harus menjadi atensi semuanya.

Beberapa hari yang lalu sekolah TNI di Cimahi terdapat kasus positif dengan jumlah sangat banyak," jelas Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Doni Monardo usai mengikuti rapat terbatas dengan Presiden Jokowi, Senin (13/7). Untuk diketahui belum lama ini ditemukan klaster baru di Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (Secapa AD) di Bandung pada pekan lalu dengan 1.280 kasus positif sekaligus.

KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa, pada Sabtu (11/7), mengatakan, di Secapa TNI AD tercatat 1.280 orang positif Korona. Sedangkan di Pusdikom tercatat 101 siswa positif Korona.

Mereka yang di Secapa terdiri dari perwira siswa (pasis), staf dan pelatih Secapa, serta anggota keluarga personel Secapa. Dari 1.280 yang dinyatakan positif, 991 diantaranya merupakan pasis, 283 staf dan pelatih, serta enam orang anggota keluarga staf dan pelatih. "Dari enam anggota keluarga, terdapat satu orang masih anak-anak," kata KSAD.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

## PEDAGANG TERPAPAR COVID-19 MENINGGAL Pasar Harjodaksino dan Alkid Solo Ditutup

**SOLO (KR)** - Pasar Harjodaksino Solo yang dihuni tak kurang dari 1.407 pedagang kios, los maupun pelataran, terhitung mulai Selasa (14/7) hari ini ditutup sementara, menyusul seorang pedagang terkonfirmasi positif Covid-19 dan meninggal dunia pada Sabtu (11/7).

Kawasan Alun-alun Kidul (Alkid) Kraton Kasunanan Solo yang selama ini menjadi ajang berjualan sekitar 147 pedagang kaki-lima (PKL) juga ditutup sementara, karena pedagang dan pengunjung abai terhadap protokol kesehatan, serta banyak ditemukan anak kurang dari 15 tahun bermain di ruang publik itu.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Solo Heru Sunardi mengungkapkan, penutupan semen-

tara pasar di kawasan Danukusuman itu sebagai upaya mengantisipasi kemungkinan muncul klaster baru penyebaran Covid-19 di pasar tradisional. "Penutupan telah disosialisasikan kepada pedagang, dan selama pasar ditutup,

disemprot disinfektan," jelasnya, Senin (13/7).

**\* Bersambung hal 7 kol 5**



Wahana permainan tak jadi dipasang untuk acara Gebyar Pesta Rakyat di Alun-alun Selatan Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat, Solo, sebelum akhirnya ditutup.

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● SABTU 27 Juni 2020, saya dan istri gowes keliling objek wisata Rowo Jombor, Bukit Sidoguro, Krakitan, Bayat, Klaten. Beberapa komunitas sepeda pakai kaos dengan berbagai tulisan di punggung mereka: Forem, Rodas, Pitagoras, Bergas, Restu atau Rebo Setu. Ada juga seorang pria pakai kaos putih bertulisan: Godaan Pria Jaman New Normal, Harta Tahta Sepeda. (Suwarno, Jalan Raya Utara-rs 73 Wedi Klaten 57461)-d